

**PERAN BAHASA BANTU DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA**Sugiarti<sup>1)</sup>, Mega Fameliasani<sup>2)</sup>, Ardita Putri Aryananda<sup>3)</sup>Universitas Nurul Huda<sup>1)</sup>, Universitas Nurul Huda<sup>2)</sup>, Universitas Nurul Huda<sup>3)</sup>[sugiarti@unuha.ac.id](mailto:sugiarti@unuha.ac.id)<sup>1)</sup>, [megafameliasani@gmail.com](mailto:megafameliasani@gmail.com)<sup>2)</sup>, [arditaputriaryananda@gmail.com](mailto:arditaputriaryananda@gmail.com)<sup>3)</sup>

Diterima:

Disetujui:

Diterbitkan:

**Abstract**

*The purpose of writing this article is to make it easier to teach Indonesian both at school and in the community. The method used is a qualitative research method. This data collection technique uses document techniques. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis. Based on the research results, it was found that the important role of Bantu languages in Indonesian includes: (1) Bantu languages have made a major contribution in enriching Indonesian vocabulary, (2) Bantu languages also reflect the diverse cultural heritage in Indonesia, (3) Bantu languages maintain the diversity of languages in Indonesia, as well as (4) languages that help facilitate understanding between regions in Indonesia. Bantu discussions play a role in enriching vocabulary, combining cultures, maintaining linguistic diversity, and facilitating regional understanding of Indonesia. This makes the Indonesian language unique and rich and strengthens national identity.*

**Keywords:** *The role of auxiliary languages, auxiliary languages, Indonesian, teaching*

**Abstrak**

Tujuan dari penulisan artikel ini untuk mempermudah dalam pengajaran bahasa Indonesia baik disekolah maupun masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik *document* (dokumen). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa peran penting bahasa bantu terhadap bahasa Indonesia diantaranya: (1) bahasa bantu telah memberikan kontribusi besar dalam memperkaya kosakata Bahasa Indonesia, (2) bahasa bantu juga mencerminkan warisan budaya yang beragam di Indonesia, (3) bahasa bantu menjaga keberagaman bahasa di Indonesia, serta (4) bahasa bantu memudahkan pemahaman antar wilaayah di Indonesia. Bahasa bantu berperan dalam pengayaan kosakata, penggabungan budaya, menjaga keberagaman bahasa, dan memfasilitasi pemahaman regional Indonesia. Hal ini membuat bahasa Indonesia menjadi unik dan kaya serta memperkuat identitas nasional.

**Kata-kata kunci:** Peran bahasa bantu, bahasa bantu, Bahasa Indonesia, pengajaran

**PENDAHULUAN**

Bahasa adalah alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Bahasa memiliki banyak fungsi penting dalam kehidupan manusia, yakni sebagai media untuk berkomunikasi, ekspresi diri, adaptasi dan kontrol sosial, sebagai identitas dan estetika dalam menyampaikan maksud dan tujuan (Anam, Lestari, & Awalludin, 2020:168). Bahasa, dalam pengertian Linguistik Sistemik Fungsional (LSF), adalah bentuk semiotika sosial yang sedang melakukan pekerjaan di dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural, yang digunakan baik secara lisan maupun secara tulis. Bahasa dapat dikatakan sebagai sebuah sistem komunikasi yang dinyatakan melalui susunan kata yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lengkap (Wiratno & Santosa, 2014: 3).

Penggunaan bahasa yang baku tersebut bertujuan agar pikiran yang disampaikan secara objektif dalam segala bentuk tidak ditanggapi secara subjektif (Awalludin, 2017:11). Dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tentu harus mengikuti aturan. Walaupun dalam aplikasinya, antara bahasa yang baik dan benar memiliki persepsinya sendiri (Helaluddin & Awalludin, 2020:15). Bahasa menduduki peranan yang teramat penting dalam kehidupan manusia karena bahasa sebagai alat utama dalam berkomunikasi baik antara individu satu dengan individu lainnya maupun dalam kelompok sosial tertentu.

Bahasa Indonesia berpengaruh dalam segala proses komunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam tataran hukum yang berlaku. Dalam ranah hukum, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana pengambilan kebijakan maupun tataran pelaksanaan. Oleh sebab itu, kebijakan yang berkaitan dengan bahasa harus dirumuskan serinci mungkin agar pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara optimal. Dengan keberlangsungannya yang optimal tersebut tentunya dapat berkontribusi dalam proses mewujudkan berbagai macam kebijakan termasuk dalam dunia pendidikan (Pangestu and Aji 2023).

Bahasa bantu adalah kelompok besar bahasa-bahasa yang bersama-sama membentuk suatu rumpun bahasa. Bahasa-bahasa ini banyak digunakan di Afrika, terutama di sebagian besar wilayah tenggara dan selatan benua tersebut. (Pangestu and Aji 2023). Bahasa bantu memiliki ciri khas dalam penggunaan kata-kata bantu untuk mengubah arti kata utama dalam suatu kalimat, seperti kata kerja atau kata sifat. Bahasa Bantu dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Indonesia bagi para pembelajar melalui beberapa aspek diantaranya: struktur bahasa, kosakata dan ekspresi unik, pemahaman konteks budaya, serta kemampuan multibahasa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Nilawijaya, Awalludin, & Nopriani, 2023:3; Nilawijaya & Awalludin, 2021:295; 2021:16; Noermanzah, dkk., 2022:692; Inderawati, dkk., 2023:132).. Menurut Sugiyono (2018:213), yaitu sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas (Maleong dalam Nanda, 2023). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik document (dokumen) di mana peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan baik bentuk peristiwa berupa tulisan, catatan dan sebagainya. Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana peneliti selain mengolah dan menyajikan data, juga melakukan analisis data kualitatifnya. (Anselm Strauss 2016). Hal ini dimaksudkan agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai literatur maupun data-data lain yang telah dipersiapkan berkaitan dengan peran bahasa bantu dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini, bahasa-bantu memainkan peran penting dalam pengembangan dan pelestarian bahasa Indonesia. Berikut beberapa peran penting bahasa-bantu terhadap bahasa Indonesia:

### 1. Pengayaan kosakata

Bahasa-bantu telah memberikan kontribusi besar dalam memperkaya kosakata bahasa Indonesia. Kata-kata yang berasal dari bahasa-bantu sering digunakan dalam konteks sehari-hari, terutama dalam bidang teknis, ilmiah, dan kebudayaan. Bahasa bantu telah menjadi sumber daya yang sangat penting dalam memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

### 2. Penggabungan budaya

Bahasa-bantu juga mencerminkan warisan budaya yang beragam di Indonesia. Ini mencakup ungkapan, istilah, dan konsep yang mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi masyarakat Indonesia. Melalui banyak kata yang berasal dari bahasa-Bantu, orang dari berbagai latar belakang budaya dapat saling berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan lebih mudah dan lebih jelas. Hal ini membuka peluang untuk mempererat hubungan antara masyarakat Indonesia dengan cara yang inklusif dan menghargai keragaman budaya dan bahasa di Indonesia.

### 3. Menjaga keberagaman bahasa

Bahasa-bantu membantu menjaga keberagaman bahasa di Indonesia. Sebagai negara dengan berbagai bahasa daerah, bahasa-bantu memungkinkan komunikasi antarbudaya dan memperkuat identitas nasional. Bahasa-bantu, yang juga dikenal sebagai bahasa daerah atau dialek, merupakan cerminan dari warisan budaya yang sangat beragam di Indonesia. Setiap bahasa-bantu mencakup sejumlah besar ungkapan, istilah, dan konsep yang memperkaya kekayaan budaya dan tradisi masyarakat Indonesia. Melalui bahasa-bantu, kita dapat menemukan jejak-jejak sejarah, nilai-nilai, dan kehidupan sehari-hari yang berkembang dalam komunitas-komunitas lokal. Oleh karena itu, melibatkan diri

dalam pemahaman dan penggunaan bahasa-bantu tidak hanya memperkuat identitas budaya, tetapi juga menjadi jendela yang membuka wawasan terhadap keberagaman yang kaya di seluruh nusantara Indonesia.

#### 4. Memfasilitasi pemahaman regional

Bahasa-bantu memudahkan pemahaman antarwilayah di Indonesia. Mereka menghubungkan berbagai komunitas bahasa di seluruh negeri dan memfasilitasi pertukaran ide, perdagangan, dan kolaborasi. Selain itu, Bahasa bantu juga berperan penting dalam memfasilitasi pertukaran ide dan budaya antarwilayah di Indonesia. Bahasa-Bantu memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan lebih mudah dan terbuka, membuka peluang untuk berkolaborasi pada berbagai proyek budaya dan sosial. Hal ini membuka akses bagi masyarakat untuk belajar dan mengeksplorasi keanekaragaman budaya Indonesia.

Bahasa Bantu dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Indonesia bagi para pembelajar melalui beberapa aspek. Bahasa Bantu memiliki struktur yang berbeda dari bahasa Indonesia. Dengan memahami perbedaan ini, pembelajar dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur bahasa, meningkatkan keterampilan tata bahasa, dan memperluas kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Indonesia. Bahasa Bantu menyajikan beragam kosakata dan ekspresi yang mungkin tidak ditemui dalam bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Bantu sebagai alat bantu dapat memperkaya perbendaharaan kata pembelajar, mengajarkan mereka nuansa budaya, dan memfasilitasi pemahaman konteks komunikatif yang lebih luas.

Bahasa Bantu sering kali terkait erat dengan konteks budaya masyarakatnya. Melibatkan pembelajar dengan bahasa Bantu dapat membuka pintu untuk pemahaman yang lebih baik terhadap budaya, tradisi, dan nilai-nilai yang tercermin dalam bahasa tersebut, secara tidak langsung membantu mereka memahami konteks sosial bahasa Indonesia. Pembelajar yang dapat beroperasi dalam lebih dari satu bahasa memiliki keunggulan dalam pemahaman dan komunikasi lintas budaya. Penggunaan bahasa Bantu sebagai alat bantu dapat melatih kemampuan multibahasa pembelajar, meningkatkan fleksibilitas kognitif, dan merangsang pemikiran kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dengan memanfaatkan potensi bahasa Bantu dalam pengajaran bahasa Indonesia, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik, reflektif terhadap keragaman budaya, dan mempersiapkan pembelajar untuk berinteraksi dengan masyarakat yang semakin global.

## SIMPULAN

Bahasa-bantu berperan dalam pengayaan kosakata, penggabungan budaya, menjaga keberagaman bahasa, dan memfasilitasi pemahaman regional di Indonesia. Hal ini membuat bahasa Indonesia menjadi unik dan kaya serta memperkuat identitas nasional. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi di Indonesia memiliki peran penting dalam kebudayaan dan komunikasi masyarakat. Pendekatan terpadu dalam pengajaran Bahasa Indonesia telah menjadi pengalaman pengajaran yang dijalankan sejak awal abad ke-20. Namun, sebagai bahasa dengan banyak variasi regional, pendekatan ini harus memasukkan banyak aspek seperti penelitian yang terus diperbarui, pemilihan metode dan bahan pengajaran, dan juga alat pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Bahasa-Bantu memiliki peran besar dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang efektif. Dalam mengajarkan bahasa Indonesia ke siswa yang berasal dari budaya yang berbeda, Bahasa-Bantu menjadi alat pengajaran yang penting dalam memudahkan pembelajaran mereka. Bahasa-Bantu juga bisa dimanfaatkan dalam memperkaya kosakata dan tata bahasa bahasa Indonesia, sehingga membuat bahasa ini menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Penambahan Bahasa-Bantu pada pembelajaran Bahasa Indonesia menawarkan alternatif metode pembelajaran yang tepat bagi siswa untuk memahami dan memperoleh keterampilan bahasa Indonesia yang baik.

## SARAN

Berdasarkan analisis dari hasil pembahasan, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan peneliti yaitu agar pembaca dapat lebih memahami tentang pentingnya pengenalan bahasa bantu dan bagaimana peran bahasa bantu dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, bagi dosen dapat meningkatkan bahan pembelajarannya terhadap mahasiswa mengenai peran bahasa bantu. Yang terakhir yaitu kepada mahasiswa, agar dapat menerapkan manfaat yang diperoleh mempelajari bahasa bantu dalam pengajaran

bahasa Indonesia khususnya bagi mahasiswa fakultas pendidikan. Karena dapat dijadikan acuan untuk bekal pengajarannya nanti di sekolah.

### UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada teman-teman yang membantu penulisan dan pengelola Jurnal Bastrando yang telah bersedia membantu untuk mempublikasikan artikel kami.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S., Lestari, D., & Awalludin, A. (2020). Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Fonasi Mahasiswa. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 167—181. <http://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1065>
- Anselm Strauss. (2016). "Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif," XVIII+309.
- Awalludin, A. (2017). Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Deepublish. <https://play.google.com/books/reader?id=mCUuDwAAQBAJ&pg=GBS.PR1>
- Helaluddin, A. (2020). Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Serang: Media Madani*.
- Inderawati, R., Hayati, R., Marlina, R., Novarita, N., Awalludin, A., & Anam, S. (2023). Argumentative Essay and Vocabulary Enrichment of English Students by Utilizing Google Translate. *English Community Journal* 6(2), 131—141, <https://doi.org/10.32502/ecj.v6i2.5523>
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Perspektif Gender dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari: Kajian Sastra Feminis dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(2), 291-305. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1427>
- Nilawijaya, R., Awalludin, A., & Nopriani, H. (2023). Kemampuan Siswa Kelas X SMA Sentosa Bhakti Baturaja Menentukan Frasa Adjektival dalam Paragraf Deskriptif. *Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.54895/bastrando.v3i1.2122>
- Noermanzah, N., Wardhana, D. E. C., & Awalludin, A. (2022). Fostering Qualitative Content Analysis Skills Through Case Method. *English Review: Journal of English Education*, 10(2), 689—698, <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.6312>
- Pangestu, Dwi Cahyo, and Wahyu Rintoko Aji. (2023). "Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Bantu Utama Dalam Pembelajaran Sastra Jawa," 119–24.
- Wiratno, Tri, and Riyadi Santosa. (2014). "Bahasa, Fungsi Bahasa, Dan Konteks Sosial." Modul Pengantar Linguistik Umum, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>.